LAPORAN KEGIATAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI



Modul 1 Pengenalan Sistem Pengembangan OS dengan PC Simulator 'Bochs'

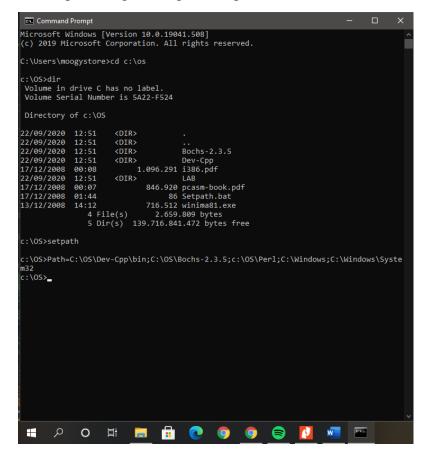
Nama: Lencia Putri Septa Riani

NIM : L200190267

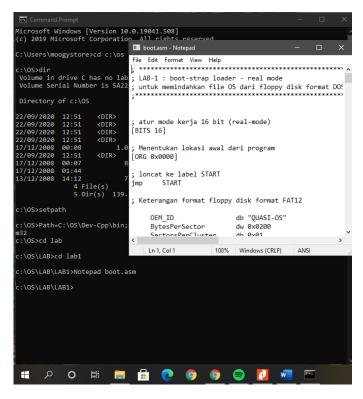
Kelas : G

- ➤ Untuk menuju ke direktori kerja C:\OS, masukkan perintah 'cd os' lalu tekan <ENTER>
- Lalu masukkan perintah dir, maka akan muncul tampilan seperti dibawah

➤ Jalankan file setpath dengan mengetik 'setpath' lalu tekan <ENTER>

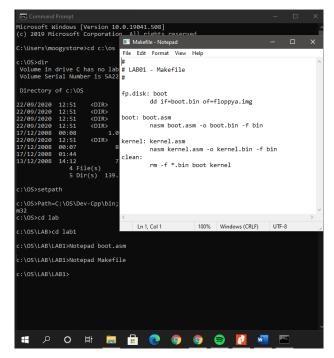


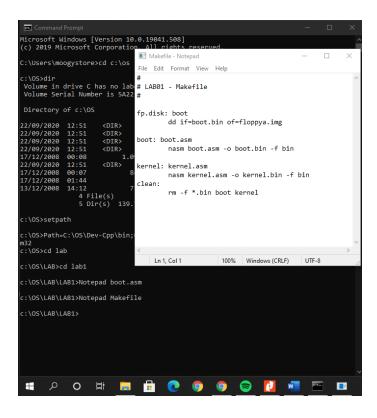
➤ Cobalah untuk membuka file tersebut dengan perintah berikut, dari 'COMMAND PROMPT', ketikkan 'Notepad boot.asm' dan tekan <ENTER>. Lalu tutup kembali program notepadnya.



Sekarang bukalah file 'Makefile', dari 'Command Prompt' untuk mengetahui script makefile dengan cara:

bukalah direktori kerja anda 'C:\OS\LAB\LAB1' selanjutnya ketik 'Notepad M' tekan tombol 'TAB' sehingga muncul 'Notepad Makefile' dan tekan <ENTER>.



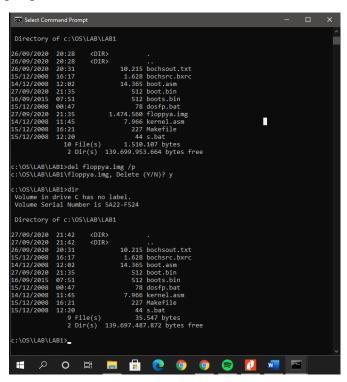


- bukalah 'Command Prompt' dan buka direktori kerja 'LAB1' selanjutnya ketik 'make fp.disk'
- Periksa hasil kompilasi dengan memasukan perintah 'dir', sekarang pada direktoi kerja terdapat tambahan file baru, yaitu 'boot.bin' dan isinya sudah disalin kedalam bootsector 'floppya.img'.

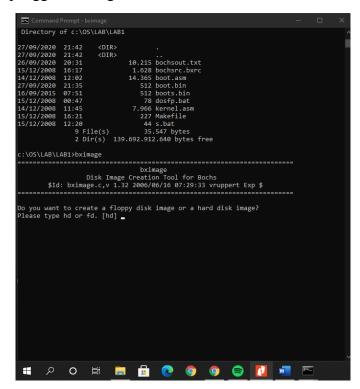


Mengenal 'BOOT DISK'

- ➤ Hapuslah file 'floppya.img' jika sudah ada pada direktori kerja anda, dari 'Command Prompt' (lakukan dari direktori kerja) ketik 'del floppya.img /P'
- lanjutkan dengan tekan 'Y' dan <ENTER>. Pastikan bahwa file sudah benar-benar terhapus dengan perintah 'dir'.



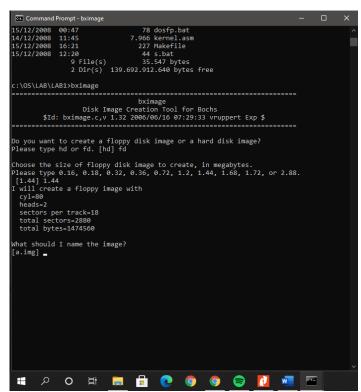
Selanjutnya panggil 'bximage' lalu tekan <ENTER>



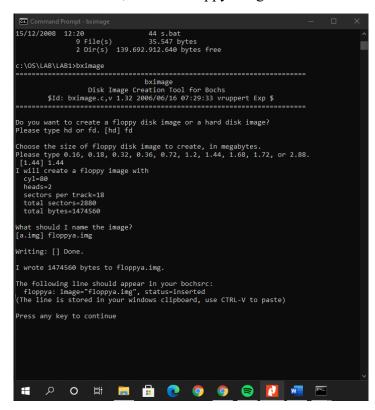
Ada dua pilihan file image yaitu [hd] untuk membuat harddisk image atau [fd] untuk membuat floppy image. Kita akan membuat floppy image (karena ukuran filenya lebih kecil), selanjutnya ketikan 'fd' dan tekan <ENTER>

```
Selanjutnya Ketikan Accident Selanjutnya Sela
```

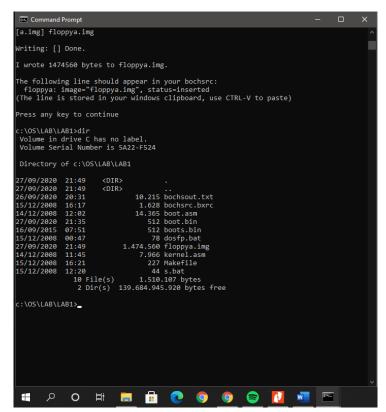
Ada beberapa tipe (kapasitas) yang ditawarkan, pilih tipe yang paling banyak digunakan saat ini yaitu tipe floppy dengan kapasitas '1.44MB', ditunjukan oleh angka [1.44] selanjutnya tekan <ENTER>



➤ untuk memberikan nama file, ketikan 'floppya.img' dan <ENTER>

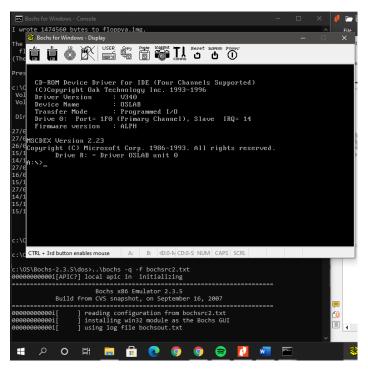


> Pastikan keberadaan file image tersebut dengan perintah 'dir'

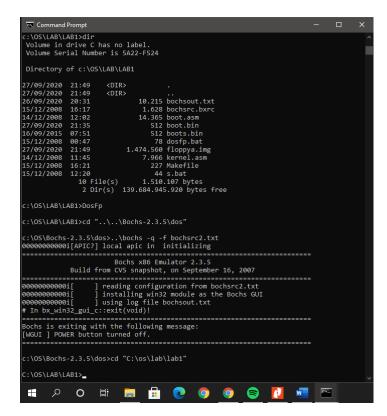


Langkah-langkah untuk memformat 'Floppya.img' adalah:

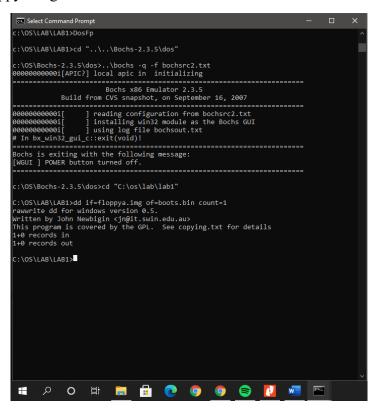
- ➤ Jalankan PC-Simulator dari 'Command Prompt' dengan perintah 'DosFp'.
- ▶ pada konfigurasi PC-Simulator file 'floppya.img' terpasang pada 'drive B:'. Selanjutnya dari prompt 'A:>' ketikan 'Format B:' <ENTER> [2x]



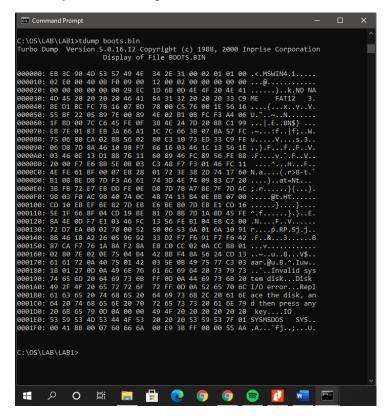
> Tutup kembali PC-Simulator dengan klik pada tombol power, di bagian menu ataskanan.



➤ Untuk mengcopy 512 byte data bootsektor ke dalam sebuah file terpisah caranya ketik 'dd if=floppya.img of=boots.bin count=1'



Untuk melihat isinya ketik 'tdump boots.bin' lalu tekan <ENTER>

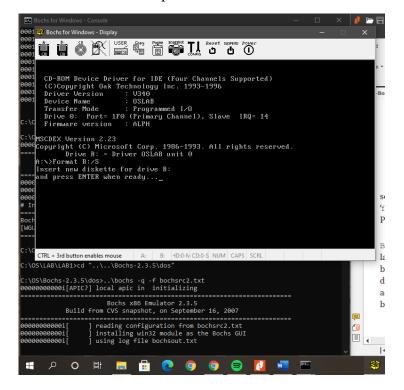


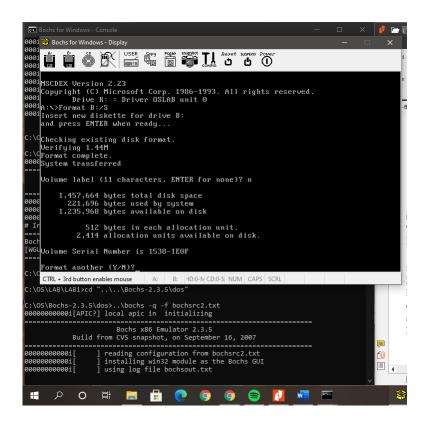
➤ Selanjutnya masukan perintah 's' <ENTER>, akan ditampilkan windows 'Bochs for windows – display' yang sedang melakukan proses 'booting' namun tidak berhasil karena tidak menemukan diskboot, seperti ditampilkan pada gambar di bawah lalu tekan power.

```
Bochs for Windows - Display

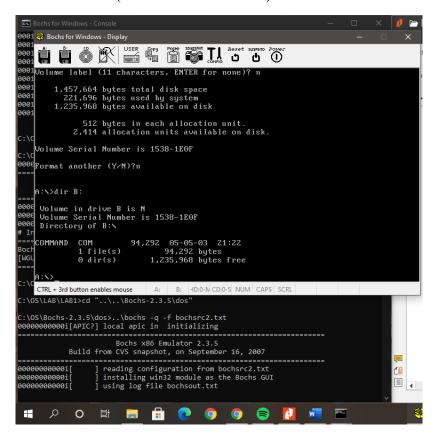
| Comparison |
```

➤ Pada windows 'Bochs' masukan perintah 'A:>format B:/S ' <ENTER>

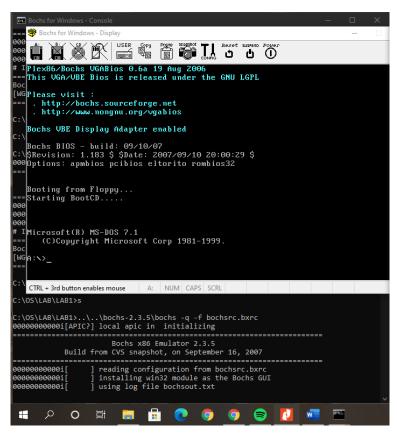




- Periksa dengan perintah berikut 'A:>dir B:' <ENTER>, jika tidak ada kesalahan pada windows 'Bochs' akan ditampilkan gambar dibawah.
- Matikan PC-Simulator (klik tombol Power Off).



- > Sekarang kita coba untuk menggunakan 'floppya.img' sebagai 'boot disk' lagi, ketik 'S' <ENTER>. Jika tidak ada kesalahan akan menampilkan seperti gambar dibawah.
- ➤ Lalu klik tombol power off



TUGAS 1

1. Apa yang dimaksud dengan kode 'ASCII', buatlah tabel kode ASCII lengkap cukup kode ASCII yang standar tidak perlu extended, tuliskan kode ASCII dalam format angka desimal, binary dan hexadesimal serta karakter dan simbol yang dikodekan.

Kode ASCII adalah **ASCII** (American Standard Code for Information Interchange) merupakan Kode Standar Amerika untuk Pertukaran Informasi atau sebuah standar internasional dalam pengkodean huruf dan simbol.

Decimal	Hex	Binary	Karakter
32	20	100000	Spasi
33	21	100001	!
34	22	100010	"
35	23	100011	#
36	24	100100	\$
37	25	100101	%
38	26	100110	&
39	27	100111	1
40	28	101000	(
41	29	101001)
42	2A	101010	*
43	2B	101011	+
44	2C	101100	,
45	2D	101101	-
46	2E	101110	
47	2F	101111	/
48	30	110000	0
49	31	110001	1
50	32	110010	2
51	33	110011	3
52	34	110100	
53	35	110101	5 6
54	36	110110	6
55	37	110111	7
56	38	111000	8
57	39	111001	9
58	3A	111010	:
59	3B	111011	;
60	3C	111100	<
61	3D	111101	=
62	3E	111110	>
63	3F	111111	?
64	40	1000000	@
65	41	1000001	A

66	42	1000010	В
67	43	1000011	С
68	44	1000100	D
69	45	1000101	E
70	46	1000110	F
71	47	1000111	G
72	48	1001000	Н
73	49	1001001	I
74	4A	1001010	J
75	4B	1001011	K
76	4C	1001100	L
77	4D	1001101	M
78	4E	1001101	N
79	4F	1001111	0
80	50	1010000	P
81	51	1010001	Q
82	52	1010001	R
83	53	1010010	S
84	54	1010011	T
85	55	1010100	U
			V
86	56 57	1010110	
87		1010111	W
88	58	1011000	X
89	59	1011001	Y
90	5A	1011010	Z
91	5B	1011011	L
92	5C	1011100	\
93	5D	1011101	
94	5E	1011110	۸
95	5F	1011111	_
96	60	1100000	`
97	61	1100001	a
98	62	1100010	b
99	63	1100011	c
100	64	1100100	d
101	65	1100101	e
102	66	1100110	f
103	67	1100111	g
104	68	1101000	h
105	69	1101001	i
106	6A	1101010	j
107	6B	1101011	k
108	6C	1101100	1
109	6D	1101101	m
110	6E	1101110	n
111	6F	1101111	0
112	70	1110000	р
113	71	1110001	q
-	•	•	

114	72	1110010	r
115	73	1110011	S
116	74	1110100	t
117	75	1110101	u
118	76	1110110	V
119	77	1110111	W
120	78	1111000	X
121	79	1111001	y
122	7A	1111010	Z
123	7B	1111011	{
124	7C	1111100	
125	7D	1111101	}
126	7E	1111110	~
127	7F	1111111	DEL

2. Carilah daftar perintah bahasa assembly untuk mesin intel keluarga x86 lengkap (dari buku referensi atau internet). Daftar perintah ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami program 'boot.asm' dan 'kernel.asm'.

Terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu:

1. Komentar

Komentar diawali dengan tanda titik koma (;).

; ini adalah komentar

2. Label

Label diakhiri dengan tanda titik dua (:).

Contoh: main: ,loop: ,proses: ,keluar:

3. Assembler directives

Directives adalah perintah yang ditujukan kepada assembler ketika sedang menerjemahkan program kita ke bahasa mesin.

Directive dimulai dengan tanda titik. **.model** : memberitahu assembler berapa memori yang akan dipakai oleh program kita.

Ada model tiny, model small, model compact, model medium, model large, dan model huge.

.data : memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah data program.

.code : memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah instruksi program.

.stack : memberitahu assembler bahwa program kita memiliki stack.

Program EXE harus punya stack. Kira-kira yang penting itu dulu.

Semua directive yang dikenal assembler adalah: .186 .286 .286c .286p .287 .386

.386c .386p .387 .486 .486p .8086 .8087

.alpha .break .code .const .continue .cref .data .data? .dosseg .else .elseif .endif .endw

.err .err1 .err2 .errb

.errdef .errdif .errdifi .erre .erridn .erridni .errnb .errndef .errnz .exit .fardata .fardata?

.if .lall .lfcond .list .listall .listif .listmacro

.listmacroall .model .no87 .nocref .nolist .nolistif .nolistmacro .radix .repeat .sall .seq

.sfcond .stack

.startup .tfcond .type .until .untilcxz .while .xall .xcref .xlist.

Definisi data

DB: define bytes. Membentuk data byte demi byte. Data bisa data numerik maupun teks.

catatan: untuk membentuk data string, pada akhir string harus diakhiri tanda dolar (\$).

sintaks: {label} DB {data} contoh: teks1 db "Hello world \$" **DW** : define words.

Membentuk data word demi word (1 word = 2 byte).

sintaks: {label} DW {data} contoh: kucing dw ?, ?, ? ;mendefinisikan tiga slot 16-bit yang isinya don't care

(disimbolkan dengan tanda tanya)

DD: define double words. Membentuk data doubleword demi doubleword (4 byte).

sintaks: {label} DD {data} **EQU**: equals. Membentuk konstanta. sintaks: {label}

EQU {data}

contoh: sepuluh EQU 10

Ada assembly yang melibatkan bilangan pecahan (floating point), bilangan bulat (integer), DF (define far words),

DQ (define quad words), dan DT (define ten bytes).

Perpindahan data

MOV: move. Memindahkan suatu nilai dari register ke memori, memori ke register, atau register ke register.

sintaks: MOV {tujuan}, {sumber}

contoh:

mov AX, 4C00h; mengisi register AX dengan 4C00(hex).

mov BX, AX; menyalin isi AX ke BX. mov CL, [BX]; mengisi register CL dengan data di memori yang alamatnya ditunjuk BX.

 $mov\ CL,\ [BX]+2$; $mengisi\ CL\ dengan\ data\ di\ memori\ yang\ alamatnya\ ditunjuk\ BX$ lalu geser maju 2 byte.

mov [BX], AX; menyimpan nilai AX pada tempat di memori yang ditunjuk BX. mov [BX] - 1, 00101110b

;menyimpan 00101110(bin) pada alamat yang ditunjuk BX lalu geser mundur 1 byte.

LEA: load effective address. Mengisi suatu register dengan alamat offset sebuah data.

sintaks: LEA {register}, {sumber} contoh: lea DX, teks1 **XCHG** : exchange. Menukar dua buah register langsung.

sintaks: XCHG {register 1}, {register 2} Kedua register harus punya ukuran yang sama.

Bila sama-sama 8 bit (misalnya AH dengan BL) atau sama-sama 16 bit (misalnya CX dan DX),

maka pertukaran bisa dilakukan. Sebenarnya masih banyak perintah perpindahan data, misalnya IN, OUT, LODS, LODSB, LODSW, MOVS, MOVSB, MOVSW, LDS, LES, LAHF, SAHF, dan XLAT.

Operasi logika

AND: melakukan bitwise and. sintaks: AND {register}, {angka} AND {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1.

contoh: mov AL, 00001011b mov AH, 11001000b and AL, AH; sekarang AL berisi 00001000(bin),

sedangkan AH tidak berubah.

OR: melakukan bitwise or. sintaks: OR {register}, {angka} OR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1.

NOT: melakukan bitwise not (*one's complement*) sintaks: NOT {register} hasil disimpan di register itu sendiri.

XOR: melakukan bitwise eksklusif or. sintaks: XOR {register}, {angka} XOR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1. Tips: sebuah register yang di-XOR-kan dengan dirinya sendiri akan menjadi berisi nol.

SHL: shift left. Menggeser bit ke kiri. Bit paling kanan diisi nol. sintaks: SHL {register}, {banyaknya}

SHR: shift right. Menggeser bit ke kanan. Bit paling kiri diisi nol. sintaks: SHR {register}, {banyaknya}

ROL: rotate left. Memutar bit ke kiri. Bit paling kiri jadi paling kanan kali ini. sintaks: ROL {register},

{banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi.

ROR: rotate right. Memutar bit ke kanan. Bit paling kanan jadi paling kiri. sintaks: ROR {register},

{banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi.

Ada lagi: RCL dan RCR.

Operasi matematika

ADD: add. Menjumlahkan dua buah register.

sintaks: ADD {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber. carry (bila ada) disimpan di CF.

ADC: add with carry. Menjumlahkan dua register dan carry flag (CF).

sintaks: ADC {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber + CF.

carry (bila ada lagi) disimpan lagi di CF.

INC: increment. Menjumlah isi sebuah register dengan 1.

Bedanya dengan ADD, perintah INC hanya memakan 1 byte memori sedangkan ADD pakai 3 byte.

sintaks: INC {register}

SUB: substract. Mengurangkan dua buah register.

sintaks: SUB {tujuan}. {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan – sumber.

borrow (bila terjadi) menyebabkan CF bernilai 1.

SBB: substract with borrow. Mengurangkan dua register dan carry flag (CF).

sintaks: SBB {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan - sumber - CF.

borrow (bila terjadi lagi) menyebabkan CF dan SF (sign flag) bernilai 1.

DEC: decrement. Mengurang isi sebuah register dengan 1.

Jika SUB memakai 3 byte memori, DEC hanya memakai 1 byte. sintaks: DEC {register}

MUL: multiply. Mengalikan register dengan AX atau AH.

sintaks: MUL {sumber} Bila register sumber adalah 8 bit,

maka isi register itu dikali dengan isi AL, kemudian disimpan di AX.

Bila register sumber adalah 16 bit, maka isi register itu dikali dengan isi AX,

kemudian hasilnya disimpan di DX:AX. Maksudnya, DX berisi high order byte-nya,

AX berisi low order byte-nya.

IMUL: signed multiply. Sama dengan MUL,

hanya saja IMUL menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk *two's complement*.

sintaks: IMUL {sumber}

DIV: divide. Membagi AX atau DX:AX dengan sebuah register.

sintaks: DIV {sumber} Bila register sumber adalah 8 bit (misalnya: BL), maka operasi yang terjadi: -AX dibagi BL,

-hasil bagi disimpan di AL, -sisa bagi disimpan di AH.

Bila register sumber adalah 16 bit (misalnya: CX), maka operasi yang terjadi: -

DX:AX dibagi CX, -hasil bagi disimpan di AX, -sisa bagi disimpan di DX.

IDIV: signed divide. Sama dengan DIV, hanya saja IDIV menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk *two's complement*.

sintaks: IDIV {sumber}

NEG: negate. Membuat isi register menjadi negatif (*two* 's complement).

Bila mau *one's complement*, gunakan perintah NOT. sintaks: NEG {register} hasil disimpan di register itu sendiri.

Pengulangan

LOOP: loop. Mengulang sebuah proses. Pertama register CX dikurangi satu.

Bila CX sama dengan nol, maka looping berhenti. Bila tidak nol, maka lompat ke label tujuan.

sintaks: LOOP {label tujuan} Tips: isi CX dengan nol untuk mendapat jumlah pengulangan terbanyak.

Karena nol dikurang satu sama dengan -1, atau dalam notasi *two's complement* menjadi FFFF(hex) yang sama dengan 65535(dec).

LOOPE: loop while equal. Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 1. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa.

sintaks: LOOP {label tujuan}

LOOPZ: loop while zero. Identik dengan LOOPE.

LOOPNE: loop while not equal.

Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 0. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa.

sintaks: LOOPNE {label tujuan}

LOOPNZ: loop while not zero. Identik dengan LOOPNE.

REP: repeat. Mengulang perintah sebanyak CX kali. sintaks: REP {perintah assembly} contoh:

mov CX, 05 rep inc BX ;register BX ditambah 1 sebanyak 5x.

REPE: repeat while equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 1.

sintaks: REPE {perintah assembly}

REPZ: repeat while zero. Identik dengan REPE.

REPNE: repeat while not equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 0.

sintaks: REPNE {perintah assembly}

REPNZ: repeat while not zero. Identik dengan REPNE.

Perbandingan

CMP: compare. Membandingkan dua buah operand. Hasilnya mempengaruhi sejumlah flag register.

sintaks: CMP {operand 1}, {operand 2}. Operand ini bisa register dengan register, register dengan isi memori, atau register dengan angka.

CMP tidak bisa membandingkan isi memori dengan isi memori. Hasilnya adalah:

Kasus	Bila operand 1 < operand 2	IB11a operand $I = operand Z$	Bila operand 1 > operand 2
Signed binary	OF = 1, SF = 1, ZF = 0	OF = 0, SF = 0, ZF = 1	OF = 0, SF = 0, ZF = 0
Unsigned binary	CF = 1, ZF = 0	CF = 0, $ZF = 1$	CF = 0, ZF = 0

Lompat-lompat

JMP: jump. Lompat tanpa syarat. Lompat begitu saja. sintaks: JMP {label tujuan}

Lompat bersyarat sintaksnya sama dengan JMP, yaitu perintah jump diikuti label tujuan.

PERINTAH	ARTI	SYARAT	KASUS	KETERANGAN ("OP" = OPERAND)	MENGIKUTI CMP?
JA	jump if above			(01 012241)	
JNBE		$CF = 0 \land ZF = 0$	unsigned	lompat bila op 1 > op 2	ya
JB	jump if below				
JNAE		$CF = 1 \land ZF = 0$	unsigned	lompat bila op 1 < op 2	ya
JAE	jump if above or equal	CE – 0 v 7E – 1	uncianad	Iomnet hile on 1 > on 2	V9
JNB	jump if not below	$CF = 0 \ V \ ZF = 1$	unsigned	lompat bila op 1 ≥ op 2	ya
JBE	jump if below or equal	CF = 1 v ZF = 1	unsigned	lompat bila op $1 \le \text{op } 2$	ya
JNA	jump if not above	Cr – I v Zr – I	unsigned	iomput onu op 1 _ op 2	yα
JG	jump if greater				
JNLE	jump if not less or equal	$OF = 0 \land ZF = 0$	signed	lompat bila op 1 > op 2	ya
JGE	jump if greater or equal	$OF = 0 \lor ZF = 1$	signed	lompat bila op $1 \ge \text{op } 2$	V9
JNL	jump if not less than	OF = 0 V ZF = 1	signed	iompat ona op 1 ≥ op 2	ya
JL	jump if less than				
JNGE	jump if not greater or equal	$OF = 1 \land ZF = 0$	signed lompat bila op 1 < op 2	ya	
JLE	jump if less or equal	OF = 1 V ZF = 1	signed	lompat bila op $1 \le \text{op } 2$	V9
JNG	jump if not greater	$OF = 1 \vee ZF = 1$	signed	iompat ona op 1 s op 2	ya
JE	jump if equal	ZF = 1	keduanya	lompat bila op $1 = op 2$	ya
JZ	jump if zero	ZF = 1	keduanya	lompat bila op $1 = op 2$	ya
JNE	jump if not equal	ZF = 0	keduanya	lompat bila op 1 ≠ op 2	ya
JNZ	jump if not zero	ZF = 0	keduanya	lompat bila op $1 \neq \text{op } 2$	ya
JC	jump if carry	CF = 1	N/A	lompat bila carry flag = 1	tidak
JNC	jump if not carry	CF = 0	N/A	lompat bila carry flag = 0	tidak

JP	jump on parity		D.T./A	lompat bila parity flag = 1	<i>.</i>
JPE	jump on parity even	PF = 1	N/A	lompat bila bilangan genap	tidak selalu
JNP	jump on not parity	DE 0	NI/A	lompat bila parity flag = 0	4: daly calaly
JPO	jump on parity odd	PF = 0	N/A	lompat bila bilangan ganjil	tidak selalu
JO	jump if overflow	OF = 1	N/A	lompat bila overflow flag = 1	tidak
JNO	jump if not overflow	OF = 0	N/A	lompat bila overflow flag = 0	tidak
JS	jump if sign	SF = 1	N/A	lompat bila bilangan negatif	tidak
JCXZ	jump if CX is zero	CX = 0000	N/A	lompat bila CX berisi nol	tidak

Operasi stack

PUSH: push. Menambahkan sesuatu ke stack.

Sesuatu ini harus register berukuran 16 bit (pada 386+ harus 32 bit), tidak boleh angka, tidak boleh alamat memori.

Maka Anda tidak bisa mem-push register 8-bit seperti AH, AL, BH, BL, dan kawan-kawannya.

sintaks: push {register 16-bit sumber}

contoh: push DX push AX Setelah operasi push, register SP (stack pointer) otomatis dikurangi 2 (karena datanya 2 byte).

Makanya, "top" dari stack seakan-akan "tumbuh turun".

POP: pop. Mengambil sesuatu dari stack.

Sesuatu ini akan disimpan di register tujuan dan harus 16-bit. Maka Anda tidak bisa mem-pop menuju AH, AL, dkk.

sintaks: POP {register 16-bit tujuan}

contoh: POP BX Setelah operasi pop, register SP otomatis ditambah 2 (karena 2 byte), sehingga "top" dari stack "naik" lagi.

Tip: karena register segmen tidak bisa diisi langsung nilainya, Anda bisa menggunakan stack sebagai perantaranya.

Contoh kodenya: mov AX, seg teks1 push AX pop DS

PUSHF: push flags. Mem-push **semua** isi register flag ke dalam stack.

Biasa dipakai untuk membackup data di register flag sebelum operasi matematika.

Sintaks: PUSHF;(saja).

POPF: pop flags. Lawan dari pushf. Sintaks: POPF;(saja).

POPA: pop all general-purpose registers.

Adalah ringkasan dari sejumlah perintah dengan urutan:

pop DI pop SI pop BP pop SP pop BX pop DX pop CX pop AX

Urutan sudah ditetapkan seperti itu.

sintaks: POPA ;(saja). Jauh lebih cepat mengetikkan POPA daripada mengetik POP-POP yang banyak itu.

PUSHA: push all general-purpose registers. Lawan dari POPA,

dimana PUSHA adalah singkatan dari sejumlah perintah dengan urutan yang sudah ditetapkan:

push AX push CX push DX push BX push SP push BP push SI push DI

Operasi pada register flag

CLC: clear carry flag. Menjadikan CF = 0. Sintaks: CLC;(saja).

STC: set carry flag. Menjadikan CF = 1. Sintaks: STC ;(saja).

CMC: complement carry flag. Melakukan operasi NOT pada CF. Yang tadinya 0 menjadi 1, dan sebaliknya.

CLD: clear direction flag. Menjadikan DF = 0. Sintaks: CLD;(saja).

STD: set direction flag. Menjadikan DF = 1.

CLI: clear interrupt flag. Menjadikan IF = 0, sehingga interrupt ke CPU akan didisable.

Biasanya perintah CLI diberikan sebelum menjalankan sebuah proses penting yang riskan gagal bila diganggu.

STI: set interrupt flag. Menjadikan IF = 1.

Perintah lainnya

ORG: origin. Mengatur awal dari program (bagian static data).

Analoginya seperti mengatur dimana letak titik (0, 0) pada koordinat Cartesius.

sintaks: ORG {alamat awal}

Pada program COM (program yang berekstensi .com), harus ditulis "ORG 100h" untuk mengatur alamat mulai dari progam pada 0100(hex),

karena dari alamat 0000(hex) sampai 00FF(hex) sudah dipesan oleh sistem operasi (DOS).

INT: interrupt. Menginterupsi prosesor.

Prosesor akan:

- 1. Membackup data registernya saat itu,
- 2. Menghentikan apa yang sedang dikerjakannya,
- 3. Melompat ke bagian interrupt-handler (entah dimana kita tidak tahu, sudah ditentukan BIOS dan DOS),
- 4. Melakukan interupsi,
- 5. Mengembalikan data registernya,
- 6. Meneruskan pekerjaan yang tadi ditunda.

sintaks: INT {nomor interupsi}

IRET: interrupt-handler return.

Kita bisa membuat interrupt-handler sendiri dengan berbagai cara.

Perintah IRET adalah perintah yang menandakan bahwa interrupt-handler kita selesai, dan prosesor boleh melanjutkan pekerjaan yang tadi tertunda.

CALL: call procedure. Memanggil sebuah prosedur.

sintaks: CALL {label nama prosedur}

RET: return. Tanda selesai prosedur.

Setiap prosedur harus memiliki RET di ujungnya.

sintaks: RET ;(saja)

HLT: halt. Membuat prosesor menjadi tidak aktif.

Prosesor harus mendapat interupsi dari luar atau di-reset supaya aktif kembali.

Jadi, jangan gunakan perintah HLT untuk mengakhiri program!!

Sintaks: HLT;(saja). **NOP**: no operation.

Perintah ini memakan 1 byte di memori tetapi tidak menyuruh prosesor melakukan apa-apa selama 3 clock prosesor.

Berikut contoh potongan program untuk melakukan *delay* selama 0,1 detik pada prosesor Intel 80386 yang berkecepatan 16 MHz.

mov ECX, 53333334d; ini adalah bilangan desimal idle: nop loop idle.